

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis 1 (satu) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal terhadap *organizational citizenship behavior* pada karyawan Koperasi, diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0.703 dengan taraf signifikansi  $p=0.000$ . Adanya pengaruh tersebut membuktikan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal memiliki peran terhadap *organizational citizenship behavior* pada karyawan di Koperasi Makasof Mubarak Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki karyawan maka semakin tinggi OCB pada karyawan. Sebaliknya semakin rendah kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki karyawan maka semakin rendah OCB pada karyawan.

Kemudian hipotesis 2 (dua) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara iklim organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* pada karyawan Koperasi, diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0.606 dengan taraf signifikansi  $p=0.000$ . Adanya pengaruh tersebut membuktikan bahwa iklim organisasi memiliki peran terhadap *organizational citizenship behavior* pada karyawan di Koperasi Makasof Mubarak Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin positif iklim organisasi yang dimiliki karyawan maka semakin tinggi OCB pada karyawan. Sebaliknya semakin negatif iklim organisasi yang dimiliki karyawan maka semakin rendah OCB

pada karyawan. Kemudian uji tambahan yang dilakukan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal dan iklim organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* pada karyawan Koperasi, diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0.717 dengan taraf signifikansi  $p=0.000$ . Adanya pengaruh tersebut membuktikan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal dan iklim organisasi secara bersama-sama memiliki peran terhadap *organizational citizenship behavior* pada karyawan di Koperasi Makasof Mubarak Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal dan iklim organisasi secara bersama-sama yang dimiliki karyawan maka semakin tinggi OCB pada karyawan. Sebaliknya semakin rendah kemampuan komunikasi interpersonal dan iklim organisasi secara bersama-sama yang dimiliki karyawan maka semakin rendah OCB pada karyawan. Berdasarkan koefisien regresi diketahui bahwa kemampuan komunikasi interpersonal lebih besar pengaruhnya terhadap OCB dibandingkan dengan iklim organisasi yaitu sebesar 0,568.

Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai sebesar 0,494 yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan komunikasi interpersonal berkontribusi atau memberikan sumbangan sebesar 49,4% terhadap *organizational citizenship behavior*. Sisanya sebesar 50,6% disebabkan oleh faktor lain. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai sebesar 0,367 yang menunjukkan bahwa variabel iklim organisasi berkontribusi atau memberikan sumbangan sebesar 36,7% terhadap *organizational citizenship behaviour* dan sisanya sebesar 63,3% disebabkan

oleh faktor lain. Serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai sebesar 0,514 yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan komunikasi interpersonal berkontribusi atau memberikan sumbangan sebesar 51,4% terhadap *organizational citizenship behavior*. Sisanya sebesar 48,6% disebabkan oleh faktor lain seperti suasana hati atau *mood*, *perceived organizational support*, masa kerja, jenis kelamin, persepsi terhadap kualitas interaksi atasan bawahan.

## B. SARAN

Berdasarkan data penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *organizational citizenship behavior* pada karyawan koperasi cenderung sedang ke tinggi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan kepada seluruh karyawan koperasi supaya dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas hubungan dan komunikasi yang baik antar karyawan dengan saling memberikan bantuan dan membangun kerjasama yang efektif serta menciptakan lingkungan kerja dengan suasana yang positif membuat iklim kerja organisasi membuat karyawan nyaman bekerja sehingga perilaku OCB karyawan ditempat kerja juga semakin kuat.

### 2. Bagi Perusahaan

Bagi Koperasi Maksof Mubarak Syariah Cilacap, untuk kedepannya disarankan untuk mempertahankan konsistensi perilaku OCB pada setiap

karyawannya dan juga kinerja karyawan koperasi sudah termasuk dalam kriteria yang baik, sehingga kedua hal tersebut perlu dijaga bahkan ditingkat supaya lebih baik lagi oleh perusahaan agar koperasi bisa terus berjalan maju, berkembang dan menjadi salah satu contoh koperasi lainnya yang ada di Cilacap. Kemudian diharapkan koperasi mampu untuk membuat strategi yang dapat meningkatkan kegigihan karyawannya salah satu caranya dengan memberikan apresiasi berupa pujian atau penghargaan serta imbalan untuk karyawan yang memiliki kegigihan tinggi dan *organizational citizenship behavior* yang tinggi. Dengan hal tersebut diharapkan dapat memotivasi dan menjadi contoh penyemangat bagi karyawan lain untuk terus meningkatkan kinerja secara optimal dalam bekerja di Koperasi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari lebih banyak referensi dan dapat mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi *organizational citizenship behavior*. Selain itu juga, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pendekatan yang lebih mendalam pada saat melakukan wawancara bertujuan untuk memperoleh data yang lebih rinci dan konkrit mengenai masalah yang ada dalam diri subjek. Selanjutnya saat melakukan penelitian sebisa mungkin peneliti mendampingi atau berada ditempat pada saat subjek melakukan pengisian skala sehingga peneliti dapat memastikan secara langsung bagaimana kondisi subjek saat melakukan pengisian skala serta menghindari kemungkinan yang tidak diinginkan seperti memilih jawaban yang memperlihatkan hal baik atau kondisi lingkungan yang kurang

mendukung. Sehingga peneliti dapat memastikan lebih supaya pengisian skala subjek lebih hati-hati dan bisa mengisi secara jujur sesuai kondisi sebenarnya.